

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penilaian mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan *Risk Appetite Statement* (RAS) di PT Askrindo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keefektifan sistem informasi akuntansi RAS di PT Askrindo dalam menyampaikan informasi keuangan yang tepat, relevan, dan tepat waktu masih menghadapi berbagai masalah. Meskipun sistem dan struktur telah diterapkan, informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan risiko secara akurat dan dalam waktu yang tepat. Hal ini terlihat dari adanya kendala dalam keterlambatan data dan ketergantungan pada pemeriksaan manual, yang membuat data menjadi kurang dapat dipercaya dan tidak tepat waktu. Penemuan ini menunjukkan adanya perbedaan antara prinsip keandalan dan ketepatan waktu informasi dengan kenyataan yang ada di perusahaan. Akibatnya, relevansi informasi untuk pengambilan keputusan menurun karena tidak mampu memberikan gambaran risiko yang menyeluruh secara *real-time*.
2. Sistem RAS mempunyai peran penting dalam membantu pengambilan keputusan keuangan, baik di tingkat operasional maupun strategis. Peran ini sejalan dengan kerangka sistem pengendalian manajemen yang di mana RAS berkontribusi pada pengendalian manajemen dan pengembangan strategi. Namun, efektivitas peran ini sangat bergantung pada kualitas dan waktu informasi yang dihasilkan oleh sistem, yang menurut penemuan, masih perlu ditingkatkan.
3. Untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu informasi yang diperoleh dari sistem sistem informasi akuntansi RAS, beberapa area perbaikan telah ditemukan. Masalah keterlambatan data dan pemeriksaan manual menunjukkan perlunya penerapan modul validasi otomatis untuk meningkatkan keakuratan data pada tahap awal input. Selain itu, peningkatan koordinasi antar unit melalui integrasi sistem yang lebih baik

4. sangat penting untuk memastikan aliran data yang lancar dan konsisten, serta mengatasi masalah informasi yang terpisah. Terakhir, pengenalan sistem pemberitahuan otomatis diperlukan agar informasi kritis mengenai risiko dapat sampai kepada pihak yang berkepentingan secara *real-time*, membantu memberikan respon yang cepat dan tepat waktu terhadap perubahan kondisi risiko.

V.2 Saran

V.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan akses terhadap wawancara, penggunaan sistem, dan jenis dokumen yang dianalisis pada PT Askrindo, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan pada perusahaan lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, data yang dikumpulkan sebagian besar berasal dari dokumen dasar, sehingga hasilnya sangat tergantung pada ketersediaan data dari perusahaan.

V.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan, penulis merekomendasikan beberapa hal berikut untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya meluaskan objek kajian ke beberapa perusahaan sejenis dalam industri yang sama, agar hasil analisis menjadi lebih luas dan dapat dibandingkan antar perusahaan.
2. Menambahkan analisis lain yang relevan, seperti kepuasan pengguna, keamanan sistem, atau tingkat penggunaan sistem dalam kegiatan sehari-hari, untuk mendapatkan memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai kinerja SIA.
3. Penggunaan wawancara mendalam agar bisa mengetahui persepsi pengguna sistem.
4. Pengembangan penelitian ke sektor industri penjaminan lain atau BUMN non-asuransi.

V.2.3 Saran untuk Perusahaan

1. Meningkatkan modul otomatis, PT Askrindo sebaiknya memperkuat sistem internalnya dengan memperbaiki modul otomatis untuk mengurangi kesalahan input dan mengurangi beban pemeriksaan manual.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas informasi yang dihasilkan, baik dalam hal akurasi, ketepatan waktu, maupun cara penyajiannya, guna memastikan bahwa informasi tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan perusahaan.
3. Meningkatkan kapasitas pengguna sistem, sehingga semua karyawan yang terlibat dalam laporan tersebut dapat memanfaatkan sistem RAS dengan baik dan efektif.
4. Melakukan pemantauan secara rutin terhadap penggunaan sistem RAS termasuk pelatihan berkala untuk pengguna, agar sistem tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan perusahaan.